

# EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SDN JAMPIROGO SOOKO MOJOKERTO

**Abdul Rouf**

Universitas Darul 'Ulum Jombang

Email: *abrouf671@gmail.com*

## Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara kritis bagaimana efektifitas metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto.*

*Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang dilakukan di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto. Pengumpulan datanya dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.*

*Hasil penelitian menunjukkan: Metode Pembelajaran di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto secara umum meliputi: metode ceramah, metode drill, metode dokumentasi, metode diskusi (tanya jawab). Sedangkan metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an secara efektif menggunakan metode Tilawati. Suatu metode yang disusun oleh Drs. HM. Thohir Al-Aly, M.Ag. yang terdiri dari dua paket buku yaitu paket khusus untuk tingkat SD / TK yang terdiri dari 5 jilid dan paket yang khusus untuk dewasa, mahasiswa dan remaja yang terdiri dari dua jilid.*

**Keyword:** Metode Pembelajaran; Baca Tulis Al-Qur'an.

## PENDAHULUAN

Metode pembelajaran Al-Qur'an pada hakekatnya adalah mengajarkan Al-Qur'an pada anak yang merupakan suatu proses pengenalan Al-Qur'an tahap pertama dengan tujuan agar siswa mengenal huruf sebagai tanda suara atau tanda bunyi. Pengajaran membaca Al-Qur'an tidak dapat disamakan dengan pengajaran membaca dan menulis di sekolah dasar, karena dalam pengajaran Al-Qur'an, anak-anak belajar huruf dan kata-kata yang tidak mereka pahami

artinya. Yang paling penting dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah yang disusun dalam ilmu Tajwid.<sup>1</sup>

Salah satu kesulitan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak adalah karena ayat-ayatnya terdapat kalimat yang panjang sehingga mengakibatkan

---

<sup>1</sup>Zakiyah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 92

kurang lancar, bahkan tidak fasih dalam membaca. Kesulitan tersebut diakibatkan karena pada tingkat dasar belum sepenuhnya memahami ilmu tajwid, dan biasanya para guru mengajarkan secara praktis, sehingga seringkali anak sekedar menghafal saja. Hal tersebut di atas juga banyak dialami oleh anak didik yang masih duduk dibangku tingkat dasar. Maka bagi guru perlu menggunakan metode yang tepat dan efisien dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an.

Rendahnya motivasi siswa dalam belajar al-Qur'an masih merupakan salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar Baca Tulis Al-Qur'an adalah dengan penggunaan metode yang sesuai yang dapat dilakukan oleh guru Baca Tulis Al-Qur'an dalam kelas.

Dalam mendidik agama pada siswa jenjang sekolah dasar diperlukan pendekatan-pendekatan tertentu, diantaranya melalui pendekatan keagamaan. Pendekatan keagamaan ialah bagaimana cara pendidik memproses anak didik atau siswa melalui kegiatan bimbingan, latihan dan pengajaran keagamaan, termasuk didalamnya mengarahkan, mendorong, dan memberi semangat kepada mereka agar mau mempelajari ajaran agamanya melalui Baca Tulis Al-Qur'an

(BTA), serta taat dan mempunyai cita rasa beragama Islam.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan interaksi antara orang dewasa dengan orang yang belum dapat menunjang perkembangan manusia yang berorientasikan pada nilai-nilai dan pelestarian serta perkembangan kebudayaan yang berhubungan dengan usaha pengembangan kehidupan manusia. Perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa pertumbuhan pertama (usia 0-12 tahun). Masa ini merupakan masa yang menentukan bagi pertumbuhan dan perkembangan agama anak untuk masa berikutnya. Di era globalisasi yang didukung oleh kemajuan teknologi informasi terutama dalam kemajuan media massa (cetak dan elektronik), sehubungan dengan kehidupan anak sehari-hari, pengaruh media massa dapat berdampak positif dan juga negatif. Oleh karena itu di dalam proses belajar mengajar, anak harus diperhatikan dan diposisikan sesuai dengan kemampuannya, serta pendidikan hendaknya lebih bersifat menolong berkembangnya pikiran kritis, tidak hanya berupa pemberian

---

<sup>2</sup>Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*, (Bandung: Nuansa, 2003), hlm. 113

## Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto

materi pelajaran yang tidak memenuhi kepada apa yang dibutuhkan anak.<sup>3</sup>

Baca Tulis Al-Qur'an adalah bagian materi Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar yang selama ini kurang mendapat perhatian yang lebih besar, padahal banyak sekali masyarakat yang mengeluh bahwa lulusan SD banyak yang belum dapat membaca Al-Qur'an secara benar sesuai dengan ilmu tajwid. Hal ini juga didukung dengan rendahnya prestasi Baca Tulis Al-Qur'an siswa, terutama pada materi membaca dan menulis huruf hijaiyah yang sudah mulai dikenalkan pada kelas 1 sekolah dasar. Seharusnya ini menjadi kekhawatiran semua guru Agama Islam, karena diharapkan pendidikan SD adalah dasar bagi pembentukan diri anak. Akan sangat sulit sekali ketika anak tidak menguasai Baca Tulis Al-Qur'an sejak dini untuk dapat membaca Al-Qur'an secara baik dan benar, apalagi memahami dan mengamalkan isinya.

### **METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan judul, foKus, dan tujuan penelitian, maka penelitian ini berorientasi pada penelitian kualitatif deskriptif, yaitu menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang di teliti.

---

<sup>3</sup>Imam Barnadib, *Dasar-Dasar Pendidikan Perbandingan*, (Yogyakarta: Institut Press, IKIP Yogyakarta, 1988), hlm. 29-30

Metode deskriptif menekankan gambaran objek yang sedang di teliti pada waktu penelitian sedang berlangsung.<sup>4</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto, untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto.

Sumber data dalam penelitian kualitatif tidak digunakan dalam rangka mewakili populasinya, tetapi lebih cenderung mewakili informasinya. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Sumber Data Literatur**

Yaitu sumber data yang di peroleh peneliti dari buku karangan para ahli yang sesuai dengan masalah yang di teliti, Termasuk dalam hal ini, Makalah, Kamus serta terbitan-terbitan yang berkaitan dengan metode pembelajaran termasuk dalam hal ini adalah dokumen-dokumen tentang keadaan lembaga pendidikan dan catatan lain yang mendukung tentang metode pembelajaran.

#### **2. Sumber Data Lapangan**

Yaitu sumber data yang di proses dari lapangan penelitian yaitu : sumber data manusia yang terdiri dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Sarana dan Prasarana, Guru Al-

---

<sup>4</sup>Imam Suprayogo, Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 37

Qur'an, yang mana subjeknya adalah seluruh siswa SDN Jampirogo Sooko Mojokerto.

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain :

#### 1. Metode observasi

Metode observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial keagamaan selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang di observasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.<sup>5</sup>

Metode ini di gunakan untuk memperoleh data-data yang berupa pelaksanaan pembelajaran, keadaan siswa dan metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru.

#### 2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan langsung dan tatap muka dalam waktu tertentu.<sup>6</sup>

Metode ini ini di gunakan untuk mendapatkan atau memperoleh data dengan mengadakan hubungan atau percakapan secara lisan antara peneliti dengan yang diteliti untuk memperoleh informasi tertentu.

#### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau fariabel yang berupa catatan, traskip,

---

<sup>5</sup>*Ibid*, hlm. 57

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm. 58

buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda dan sebagainya.<sup>7</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, jumlah siswa, data guru dan kariawan, struktur organisasi dan sarana prasarana sekolah.

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan tempat di rumuskan hipotesa kerja yang di sarankan oleh data.<sup>8</sup> Sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian dalam memperoleh suatu kecermatan, penelitian dan kebenaran maka peneliti menggunakan penalaran berfikir induktif, yaitu penalaran yang di mulai dengan fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongrit kemudian dari fakta-fakta yang khusus ditarik generalisasi yang bersifat umum.<sup>9</sup>

Analisis data ini merupakan upaya penataan secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara serta studi pustaka dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman

---

<sup>7</sup>*Ibid*. hlm. 58

<sup>8</sup>Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 103

<sup>9</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hlm. 42

## Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto

penelitian tentang Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

### PEMBAHASAN

#### Tinjauan Tentang sistem Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dasar Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Secara formal dasar pemikiran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an adalah sama dengan dasar yang dipergunakan dalam pendidikan agama yang bersumber dari Al-Qur'an. Maka secara otomatis jika mendalami agama harus mempelajari Al-Qur'an sebagai acuan untuk pedoman.

Dasar pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an adalah wahyu yang pertama pada surah Al-Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ , خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ , اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ , الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ , عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ . (العلق : ١-٥)

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak

diketahuinya.<sup>10</sup> (Q.S. al-Alaq 96: 1-5)

Dasar kedua adalah hadits nabi Muhammad saw. yang berbunyi:

إِنَّ الْقُلُوبَ تَصَدِّدُ كَمَا يَصَدِّدُ الْحَدِيدُ. فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا جَلَاؤُهَا، فَقَالَ: تِلَاوَةُ الْقُرْآنِ وَذِكْرُ الْمَوْتِ (رواه البيهقي)

Artinya : sesungguhnya hati itu bisa berkarat sebagaimana berkaratnya besi, maka beliau ditanya : "Bagaimanakah cara membersihkan atau mengkilapkan hai Rasulullah?" beliau menjawab : "Dengan mentilawahkan al-Qur'an dan ingat akan mati" (H.R. Baihaki)

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَجِيئُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِصَاحِبِهِ (رواه مسلم)

Artinya : Bacalah olehmu al-Qur'an, karena al-Qur'an akan datang di hari kiamat untuk memberikan pertolongan (Syafa'at) kepada yang membacanya" (H.R. Muslim)

Itulah rahmat Allah yang diberikan kepada manusia dan sekalian alam melalui Islam dan rahmat Islam itu disampaikan kepada umat manusia melalui kerasulan Muhammad Saw, dan wahyu Al-Qur'an.

<sup>10</sup>Al-Hikmah, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: Diponegoro, 2009), hlm. 597

### Macam-macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Al-Qur'an sebagai sumber dari segala sumber hukum dan pengetahuan telah dijadikan pedoman dalam kehidupan, agar mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Oleh karena itu, untuk mempedomaninya pasti membutuhkan ilmu guna mendapatkan pelajaran yang terkandung di dalamnya. Salah satunya harus dapat membaca dan mengkajinya dengan baik, banar dan tepat. Untuk mencapai hal itu kita harus mempelajari Al-Qur'an dengan metode-metode pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga pelaksanaannya berjalan sukses dan hasilnya pun memuaskan. Diantara berbagai macam metode pembelajaran Al-qur'an yang sudah ada dan telah banyak di pergunakan oleh mereka yang mempelajari Al-Qur'an adalah :

#### **Metode An Nahdliyah**

Metode ini berkumpul dalam 6 (enam) jilid dan dikemmas secara terpisah antara satu jilid dengan jilid yang lain, kemudian menjadi sebuah buku dengan logo cepat tanggap belajar Al-Qur'an. Metode ini di susun dan di terbitkan oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an Pondok Pesantren Langitan Tuban. Ciri-ciri khusus metode An Nahdliyah adalah :

1) Materi pelajaran di susun secara berjenjang dalam sebuah buku paket 6 jilid.

- 2) Pengenalan huruf sekaligus diawali dengan latihan dan pemantapan makhorijul huruf dan sifatul huruf.
- 3) Penerapan *qoidah* tajwid di laksanakan secara praktis dan di bantu dengan CBSA melalui pendekatan keterampilan proses.
- 4) Santri lebih di tuntut memiliki pengertian yang di padu dengan azaz CBSA melalui pendekatan keterampilan proses.
- 5) Kegiatan abelajar Mengajaz (KBM) di laksanakan dengan cara klasikal untuk tutorial, dengan materi yang sama dalam satu kelas agar terjadi proses musafahah.
- 6) Metode ini merupakan perkembangan dari metode Baghdadiyah (ala kuno).
- 7) Ada dua macam ustadz yang menangannya, yaitu ustadz tutor dan ustadz prifat.
- 8) Sebelum mendirikan atau mengajarkannya di dahului oleh pelaksanaan riadloh.<sup>11</sup>

#### **Metode Al Barqy**

Metode ini di susun oleh Drs. Muhadjir dari Surabaya. Metode ini memenuhi system 8 x 1 jam untuk anak Sd kelas IV dan 6 x 1 jam untuk siswa SLTA dan Mahasiswa. Inti pengajaran dengan metode ini adalah

<sup>11</sup>Ifa Indrayani, *Starategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al-Qur'an*, (Surabaya: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2005), hlm. 68

## Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto

penggunaan kata lembaga. Kata lembaga ini sebagai kunci yang harus di hafal oleh muirid. Kata lembaga yang di gunakan adalah kata lembaga yang sudah di kenal oleh murid di Indonesia karena sudah merupakan kata-kata umum. Buku ini menggunakan empat kata lembaga yaitu:

- ا - د - ر - ج	DA -RA -JA
= A -	
- م - ه - ك - ي	-KA -YA
= MA-HA	
- ك - ت - و - ن	-WA -NA
= KA -TA	
- س - م - ل - ب	-LA -BA
= SA-MA <sup>12</sup>	

Di samping itu, pada buku ini juga di ajarkan pelajaran-pelajaran lanjutan hingga hingga pada pengenalan tajwid dan bacaan-bacaan khusus (musykilat).

### Metode Iqra'

Metode pengajaran membaca Al-Qur'an ini di susun oleh ustadz As'ad Humam dari Yogyakarta. Buku pegangan yang di gunakan pada metode ini terdiri dari 6 jilid, disamping buku tajwid praktis. Buku-buku tersebut di susun secara sistematis, di mulai dari hal-hal yang sederhana meningkat tahap demi tahap sehingga terasa ringan bagi yang

mempelajarinya, Buku-buku pegangan "Iqra'" bini mempunyai sifat :

- 1) Bacaan langsung ( tanpa di eja )
- 2) CBSA (cara belajar santri aktif)
- 3) Privat : Penyimakan seorang demi seorang
- 4) Asistensi : Santri yang lebih tinggi pelajarannya di harap membantu menyimak santri yang lebih rendah pelajarannya
- 5) Modul
- 6) Praktis
- 7) Sistematis
- 8) Variatif
- 9) Komunikatif
- 10) Fleksibel

Ringkasan dari buku-buku tersebut adalah :

- Jilid 1 : Pengenalan huruf yang bergaris fathah
- Jilid 2 : - Pengenalan huruf bersambung  
- Bacaa panjang (khusus fathah diikuti oleh alif)
- Jilid 3 : - Pengenalan baris kasrah dan dhamah  
- Pengenalan bacaan panjang (mad) untuk klasroh yang diikuti ya' mati dan dhammah yang diikuti oleh wawu mati.
- Jilid 4 : - Pengenalan tanwin  
- Pengenalan huruf qolqolah  
- Pengenalan sukun
- Jilid 5 : - Pengenalan alif lam  
- Pengenalan tasdid  
- Pengenalan membaca secar tartil

<sup>12</sup>Muhadjir Sulton Al-Barqy, *Baca Tulis Huruf Al-Qur'an*, (Surabaya: Sinar Wijaya, 1992), hlm. 3

- Jilid 6 : - Pengenalan tajwid. Khususnya cara membaca satu huruf bila sebelumnya bertemu dengan tanwin atau nun sukun.
- Cara mewaqa'fkan dan tanda waqaf.
  - Membaca secara tartil beberapa contoh ayat Al-Qur'an.

### **Metode Qira'aty**

Metode ini disusun oleh KH. Dahlan Salim Zarkasyi asal Semarang, metode ini terdiri dari 6 jilid ditambah satu buku tentang tajwid praktis dan satu buku tentang bacaan-bacaan kusus (gharib/musykilat). Disusun secara sistematis dimulai dari yang paling sederhana hingga yang paling sulit, sehingga memudahkan bagi siswa yang belajar.

Secara ringkas isi dari buku-buku pegangan tersebut adalah :

- Jilid 1 : - Pengenalan huruf berbaris fathah
- Pengenalan huruf-huruf bersambung
- Jilid 2 : - Pengenalan huruf berbaris kasroh dan dhommah
- Pengenalan huruf berbaris tanwin
  - Pengenalan bacaan mad, baik untuk fathah yang diikuti alif, dhommah yang diikuti wawu maupun kasroh yang diikuti ya'.

- Jilid 3 : - pengenalan macam-macam bentuk huruf (ح)
- Pengenalan alif lam
  - Pengenalan sukun
  - Perbedaan hamzah sukun dengan 'ain sukun
- Jilid 4 : - Pengenalan cara membaca nun sukun atau tanwin jika bertemu dengan satu huruf
- Macam-macam bacaan mad atau panjang
  - Huruf nun dan mim bertasdid
  - Huruf-huruf bertasdid lainnya
  - Contoh-contoh ayat untuk di baca secara tartil
- Jilid 5 : - Cara-cara mewaqa'fkan
- Bacaan lam jalalah
  - Pengenalan huruf qolqolah
  - Beberapa surat pendek untuk latihan membaca secara tartil.
- Jilid 6 : - Pemantapan cara membaca nun sukun atau tanwin jika bertemu dengan satu huruf
- Beberapa surat pendek untuk latihan membaca secara tartil.

Adapun prinsip pengajaran pada metode ini antara lain siswa sendiri yang membaca, guru hanya mengenalkan huruf pada saat pertama pelajaran, selanjutnya siswa sendiri yang membacanya. Disamping itu siswa baru boleh melanjutkan ke pelajaran berikutnya bila sudah benar-benar dapat membaca secara benar tanpa ada kesalahan.

## Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto

### **Metode Adz Dzikr**

Metode pengajaran membaca Al-Qur'an ini di susun oleh koordinator bidang pembinaan TPQ / MADIN LP Ma'arif NU Kabupaten Mojokerto. Buku pegangan yang digunakan pada metode ini terdiri dari 5 jilid. Buku-buku tersebut disusun secara sistematis, dimulai dari hal-hal yang sederhana meningkat tahap demi tahap sehingga terasa ringan bagi yang mempelajarinya. Buku-buku pegangan "Adz Dzikr" ini mempunyai sifat:

- 1) Penyampaian secara klasikal
- 2) Disampaikan secara langsung
- 3) Praktis
- 4) CBSA

Evaluasi di lakukan secara musyawarah.

Secara ringkas isi dari buku pegangan tersebut adalah ;

- Jilid 1 : - Pengenalan huruf Hijaiyah  
- Pengenalan huruf Hijaiyah berharakat *fathah*  
- Pendisiplinan *Makharijul Huruf*  
- Pengajaran huruf rangkai
- Jilid 2 : - Pengenalan huruf Hijaiyah berharakat *kasrah* dan dhammah  
- Pengenalan huruf Hijaiyah berharakat *fathatain*, *kasratain* dan *dhammatain*.  
- Pendisiplinan *ta' marbutah*  
- Pengenalan bacaan panjang  
- Pengenalan bacaan panjang  
- Pengenalan Al-Lain  
- Pengenalan huruf bersukun

- Jilid 3 : - Pengenalan macam-macam huruf (*ح*)  
- Pengenalan alif lam  
- Pengenalan sukun  
- Perbedaan hamzah sukun dengan 'ain sukun
- Jilid 4 : - Pengenalan bacaan idghom bigunnah  
- Pengenalan bacaan iklab  
- Pengenalan bacaan nun iwald  
- Pengenalan bacaan idgham mutaqarribain, mutajanisain dan mutamasilain  
- Pengenalan bacaan idgham syamsiyah  
- Pengenalan mad wajib muttasil, Mad jaiz munfasil dan mad silah thawilah  
- Pengenalan bacaan fawaatihis suwar
- Jilid 5 : - Cara-cara mewaqaqkan  
- Bacaan lam jalalah  
- Pengenalan huruf qolqolah  
- Beberapa surat pendek untuk latihan membaca secara tartil

### **Metode Tilawati**

Metode pengajaran membaca dan menulis Al-Qur'an ini disusun oleh Drs. HM. Thohir Al-Aly, M,Ag. Buku pegangan yang disusun oleh beliau terdiri dari dua paket buku yaitu paket pertama khusus untuk tingkat SD / TK yang terdiri dari 5 jilid dan paket yang ke dua khusus untuk dewasa, mahasiswa dan remaja yang terdiri dari dua jilid.

Buku-buku tersebut disusun secara praktis dan sistematis, yang di mulai dari hal-hal yang sederhana meningkat tahap demi tahap sehingga terasa ringan bagi yang mempelajarinya dan di dalamnya dilengkapi dengan tajwid.

Adapun syarat umum untuk menjadi guru Al-Qur'an Metode Tilawati adalah :

1) Komitmen

- a) Mampu memberikan dorongan semangat belajar serta mengarahkan santri menjadi anak yang baik.
- b) Memberi contoh baik (uswatun hasanah) kepada santri baik perkataan maupun perbuatan.
- c) Tidak mempermasalahkan khilafiyah, perbedaan metode mengaji maupun hal yang lain yang dapat merugikan nilai uhwah islamiyah.
- d) Berakhlaq mulia dan rajin beribadah terutama ibadah mahdlah.
- e) Selalu mendoakan santri, wali santri, sesama ustadz dan lembaganya.

2) Keahlian

- a) Mampu melafalkan huruf Al-Qur'an sesuai dengan mahrajnya.
- b) Bacaan Al-Qur'an secara tartil.
- c) Faham teori tajwid dasar dan musykilat-gharib.
- d) Mampu menulis Arab dasar (kalimat) dengan benar.

e) Menguasai materi ke islaman terutama menyangkut materi yang di targetkan dalam kurikulum TK Al-Qur'an.

f) Mempunyai metode dan pendekatan yang baik terhadap santri serta mempunyai kreatifitas cukup.

**Evaluasi dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an**

Evaluasi adalah alat untuk mengukur sampai dimana penguasaan murid terhadap bahan pendidikan yang telah diberikan.<sup>13</sup> Adapun fungsi dari evaluasi pendidikan agama termasuk pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an ialah suatu kegiatan untuk menentukan taraf kemajuan suatu pekerjaan di dalam pendidikan agama, dalam hal ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan anak dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Mengingat bahwa selain menyeru mendidik anak membaca Al-Qur'an, Rasulullah saw juga menekankan pentingnya mendidik anak menulis huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka evaluasi dalam membaca dan menulis Al-Qur'an ini menjadi sangat penting. Sebab kesalahan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an berakibat fatal karena akan merusak

---

<sup>13</sup>Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 154

## **Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto**

makna dari ayat yang dibaca dan dituliskannya. Dengan demikian peserta didik harus bisa menulis dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh sebab itu guru harus benar-benar mengadakan evaluasi pada peserta didiknya, apakah mereka sudah menguasai materi yang diberikan atau belum, atau apakah peserta didik tersebut sudah siap untuk diberi pelajaran selanjutnya.

### **Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto** *Efektifitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto*

Proses belajar mengajar di SDN Jampirogo di laksanakan pada pagi hari yaitu mulai pukul 07.00 – 13.00 WIB diperuntukkan bagi semua peserta didik sedangkan kegiatan extra kurikuler dilaksanakan di luar jam formal. Sedangkan proses belajar mengajar Baca Tulis Al-Qur'an dilaksanakan pada hari selasa dengan alokasi waktu 2 x 35 menit setiap tatap muka. Dalam kegiatan proses belajar mengajar Baca Tulis Al-Qur'an anak didik dibagi dalam 3 (tiga) tingkat setiap kelas. Yaitu tingkat A bagi peserta didik yang sudah lancar membaca dan menulis Al-Qur'an, tingkat B bagi peserta didik yang kurang lancar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, dan tingkat C bagi peserta didik yang tidak bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Metode

pembelajaran antara tingkat A, B dan C tidak sama, hal ini disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi tingkat A penguasaannya lebih ditekankan pada tajwid, fashahah dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar, Kelas B penguasaannya lebih ditekankan pada makharijul huruf, tajwid dan bisa menulis huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar, sedangkan tingkat C penguasaannya ditekankan pada makharijul huruf yang benar dan dapat menulis huruf-huruf Al-Qur'an.

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto menggunakan sistem Tilawati. Adapun penyampaiannya dengan cara<sup>14</sup>.

- a. Klasikal, yang dilakukan tidak pada setiap pelajaran Al-Qur'an, tapi hanya ketika salah satu pengajar / guru tidak masuk materi yang diajarkan adalah tajwid dan do'a.
- b. Individual, yang dilakukan pada setiap mata pelajaran Al-Qur'an. Hal ini di harapkan agar peserta didik dapat dengan cepat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar dan lancar.

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan Maslikah, S.Pd.I. Guru Al-Qur'an SDN Jampirogo Sooko Mojokerto

***Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto***

Memang belum ada kata sepakat dalam memilih metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru, sampai saat ini masih dalam tahap *trial and error* dalam menentukan metode yang mana yang tepat untuk diterapkan pada siswa di masing-masing jenjang kelas.

Seorang tenaga pengajar di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto harus mempunyai prinsip-prinsip mencari metode yang tepat agar materi yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh peserta didik dan tujuan pembelajaran bisa tercapai seperti apa yang diinginkan

Adapun prinsip-prinsip tersebut adalah :

- a. Menyenangkan, artinya metode ini dirancang secara khusus dalam suasana yang menggembirakan dan menimbulkan kepuasan peserta didik.
- b. Menarik, diartikan metode yang hidup, artinya dibawakan dalam suasana yang serius tetapi santai, artinya peserta didik dapat mengikuti pelajaran tanpa merasakan adanya beban atas apa yang dipelajarinya karena peserta didik sudah menyenangi pelajaran tersebut.
- c. Efektif, yaitu metode harus dapat membangun proses pembelajaran yang diarahkan pada sasaran lain

ketercapaian tujuan dengan baik dan berhasil.

- d. Efisien, yaitu metode hendaknya diarahkan pada sasaran akan tercapainya tujuan pembelajaran dengan cepat dan tepat dalam kurun waktu tertentu.
- e. Fleksibel, artinya metode yang digunakan hendaknya terbuka terhadap perubahan atau pendekatan baru yang dapat membantu peserta didik dalam memperoleh hasil yang maksimal.
- f. Keseimbangan, artinya metode hendaknya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik.

Menurut hasil penelitian, metode (umum) yang sering digunakan di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto berdasarkan hasil observasi adalah sebagai berikut :

- a. Metode ceramah, sebagai metode utama dalam proses belajar mengajar, karena metode ini sangat cocok sekali digunakan untuk menyampaikan materi pendidikan agama Islam. Pelaksanaan metode ceramah yang wajar terletak pada pemberian fakta, metode ceramah dapat dikatakan sebagai metode satu-satunya yang paling ekonomis untuk menyampaikan informasi. Metode

## Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto

ini juga dipandang paling efektif dalam mengatasi kelangkaan literature atau rujukan yang sesuai dengan jangkauan daya paham siswa.

Metode ceramah dapat dilakukan oleh guru apabila:

- 1) Untuk memberikan pengarahan atau petunjuk di awal pelajaran.
  - 2) Waktu terbatas sedangkan materi, informasi banyak yang akan di sampaikan.
  - 3) Lembaga pendidikan mempunyai sedikit staf pengajar sedangkan jumlah siswa banyak.
- b. Metode Dokumentasi, metode ini sering digunakan terutama dalam bidang ibadah, seperti menghafal surah-surah pendek dan do'a-do'a pada saat anak mendemonstrasikan hafalan, guru mengamati langkah dari setiap lafadz-lafadz yang di ucapkan, dengan maksud untuk mengetahui kekurangan, agar dapat memperbaiki dan menyempurnakannya. Menurut penulis cara atau metode seperti ini akan menambah pengalaman dasar bagi pengembangan kecakapan dan ketrampilan dari anak didik.
- c. Metode *Drill*, (latihan, metode ini digunakan agar pengetahuan dan kecakapan tertentu menjadi milik anak didik). Metode ini menurut penulis baik, karna anak didik akan lebih teliti dalam mendorong daya ingatnya serta daya fikirnya akan bertambah, maka dalam hal ini guru

berkewajiban dan menyelidiki sejauh mana kemajuan yang telah dicapai dalam proses belajar mengajar. Salah satu dari metode latihan ini adalah melalui tes tulis atau tes lisan, misalnya peserta didik disuruh membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

- d. Metode Diskusi (Tanya jawab). Metode ini menurut guru Al-Qur'an di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto sangat membantu kekurangan pada metode ceramah, karena anak didik dapat diketahui dengan segala kekurangannya, kalau terjadi demikian guru dapat menerangkan kembali apa yang belum di ketahui atau dipahami oleh anak didik. Metode diskusi dapat dilakukan oleh guru apabila:

- 1) Meninjau pelajaran atau ceramah yang lalu agar anak didik memusatkan perhatian lagi pada jenis dan jumlah kemajuan yang dicapai, sehingga mereka dapat melanjutkan pelajaran berikutnya.
- 2) Menyelingi pembicaraan agar tetap mendapat perhatian anak didik atau dengan kata lain mengikutsertakan mereka.
- 3) Mengarahkan pengamatan dan pemikiran mereka.

Sedangkan metode khusus yang efektif dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang diterapkan di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto adalah

metode Tilawati. Materi yang diajarkan meliputi:

- Jilid 1 : - Pengenalan huruf berbaris fathah  
 - Pengenalan huruf-huruf bersambung
- Jilid 2 : - Pengenalan huruf berbaris kasroh dan dhommah  
 - Pengenalan huruf berbaris tanwin  
 - Pengenalan bacaan mad, baik untuk fathah yang diikuti alif, dhammah yang diikuti wawu maupun kasrah yang diikuti ya'.
- Jilid 3 : - pengenalan macam-macam bentuk huruf (ح)  
 - Pengenalan alif lam  
 - Pengenalan sukun  
 - Perbedaan hamzah sukun dengan 'ain sukun
- Jilid 4 : - Pengenalan cara membaca nun sukun atau tanwin jika bertemu dengan satu huruf  
 - Macam-macam bacaan mad atau panjang  
 - Huruf nun dan mim bertasdid  
 - Huruf-huruf bertasdid lainnya  
 - Contoh-contoh ayat untuk di baca secara tartil
- Jilid 5 : - Cara-cara mewaqa'fkan  
 - Bacaan lam jalalah  
 - Pengenalan huruf qalqalah  
 - Beberapa surat pendek untuk latihan membaca secara tartil.

Dari keseluruhan metode ini dilihat dari segi macamnya, penggunaannya, maupun penyelesaian dengan materi pelajarannya belum tentu harus menggunakan metode yang sama pada materi yang sama dan dalam kondisi yang berbeda. Maka dari itu guru harus dapat memilih metode yang tepat menurut perkiraannya, tepat dan sesuai dengan tujuan materi dan situasi anak didik, supaya dalam proses pembelajaran dapat mencapai sasaran seperti tujuan yang diinginkan.

***Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tinggi Rendahnya Penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto***

Faktor-Faktor yang mempengaruhi tinggi tendahnya penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto sangat beragam sesuai dengan situasi dan kondisi dimana metode diterapkan. Tiap-tiap kelas mempunyai kesulitan yang berbeda karena guru dan siswanya yang berbeda. Di kelas 1 misalnya, kompetensi guru sudah memadai untuk menerapkan metode pengajaran, akan tetapi kemampuan siswa masih terbatas untuk menerima materi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an di

## Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto

SDN Jampirogo Sooko Mojokerto yaitu:<sup>15</sup>

### **a. Faktor Intern**

Faktor intern mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap tinggi atau rendahnya prestasi yang di hasilkan dari proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (agama) yang dicapai siswa, hal ini dikarenakan walaupun persyaratan yang lain terpenuhi tetapi dalam diri anak didik tidak ada kemauan untuk belajar maka hasil yang akan dicapai tidak akan maksimal bahkan mungkin tidak akan mencapai tujuan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an itu sendiri.

### **b. Faktor extern**

Faktor ini juga mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap tinggi rendahnya prestasi yang di hasilkan oleh proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang dicapai siswa, hal ini di karenakan walaupun persyaratan yang lain terpenuhi, tetapi dari sekeliling, fasilitas atau motifasi untuk belajar tidak ada, maka hasil yang akan dicapai tidak akan maksimal.

Menurut Luluk Malikhah, S.Ag. guru PAI SDN Jampirogo Sook Mojokerto, faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya

penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an yaitu :<sup>16</sup>

- a. Faktor dari dalam individu
  - 1) Faktor Psikologis
    - a) Minat
    - b) Kecerdasan
    - c) Bakat
    - d) Motivasi
    - e) Kemampuan kognitif anak.
  - 2) Faktor Fisiologis
    - a) Kondisi fisiologis
    - b) Kondisi panca indra
- b. Faktor dari luar individu
  - 1) Faktor lingkungan
    - a) Alam
    - b) Sosil Budaya
  - 2) Faktor instrumental
    - a) Kurikulum
    - b) Sarana dan fasilitas

Sedangkan faktor lain yang mendukung tinggi rendahnya penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto adalah sebagai berikut:

- a. Adanya kesadaran untuk mengikuti kegiatan atau program keagamaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.
- b. Adanya kemauan besar dari siswa untuk belajar.
- c. Adanya metode yang variatif dan cukup memadai untuk pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.
- d. Tersedianya banyak buku sumber tentang Baca Tulia Al-Qur'an.

---

<sup>15</sup>Sudirman AM, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tinggi Rendahnya Prestasi anak.* (Jakarta: Gema Insane, 2002), hlm. 78

---

<sup>16</sup>Wawancara dengan Luluk Malikhah, S.Ag. Guru PAI di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto

Selain faktor pendukung tersebut pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang diberikan kepada peserta didik SDN Jampirogo Sooko Mojokerto tidak lepas dari hambatan-hambatan antara lain;

- a. Sarana yang dimiliki sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an masih terbatas mushalla sebagai pengelola begitu kecil, namun dipergunakan untuk mengelola hampir semua kegiatan. Sedangkan kebutuhan dan kelengkapan sarana dalam menunjang kegiatan dan kelancaran oprasional sangat penting karena dengan terbatasnya sarana akan menghambat kelancaran kegiatan.
- b. Masih rendahnya kualitas siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan berbagai alasan sehingga berpengaruh terhadap kesulitan terjangkau dan terpantaunya peserta didik tentang kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an secara umum.
- c. Terbatasnya waktu yang tersedia sehingga berakibat pada rendahnya frekuensi kegiatan dan bentuk pelajaran yang dilaksanakan.
- e. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an berhubungan atau banyak ditentukan oleh faktor metode yang di gunakan oleh guru, dimana hal ini

juga menunjukkan secara umum metode guru dalam proses belajar mengajar pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sangat perlu ditingkatkan.

Salah satu penyebab lain kesulitan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi anak-anak adalah karena ayat-ayatnya terdapat kalimat yang panjang sehingga mengakibatkan kurang lancar, bahkan tidak fashih dalam membaca. Kesulitan tersebut diakibatkan karena pada tingkat dasar belum sepenuhnya memahami ilmu tajwid, dan biasanya para guru mengajarkan secara praktis, sehingga seringkali anak sekedar menghafal saja. Hal tersebut di atas juga banyak dialami oleh anak didik yang masih duduk di bangku tingkat dasar. Maka bagi guru perlu menggunakan metode yang tepat dan efisien dalam mengajarkan Baca Tulis Al-Qur'an.

Rendahnya motivasi siswa dalam belajar Baca Tulis Al-Qur'an masih merupakan salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan terutama dalam kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar Baca Tulis Al-Qur'an adalah dengan penggunaan metode yang sesuai yang dapat dilakukan oleh guru Baca Tulis Al-Qur'an dalam kelas.

Upaya atau langkah-langkah yang dilakukan guru dalam rangka mengatasi masalah sehubungan dengan metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an antara lain:

## Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto

- a. Pembelajaran disampaikan melalui beberapa metode yang variatif untuk mengembangkan suasana rilek bagi peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran mulai dari memperagakan dalam pembelajaran hingga latihan, merupakan metode yang efektif bila dilakukan dalam suasana rilek, menggembirakan dan menyenangkan, tidak takut dengan hukuman. Hal ini menjelaskan peserta didik selalu merasa dalam suasana yang menggembirakan dan menimbulkan kepuasan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut sehingga tidak pernah merasakan kejenuhan ketika dalam proses pembelajaran.
- b. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an memakai beberapa metode dalam penyampaian materi pembelajaran mulai dari pemberian ceramah, metode Tanya jawab dan sebagainya. Akhirnya memberikan kombinasi sebagaimana yang telah disebutkan pada uraian sebelumnya terbuka kemungkinan dengan kombinasi lain. Semua hal tersebut bertujuan agar peserta didik tidak jenuh atau bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c. Metode dalam penyampaian materi hendaknya mempunyai kriteria sebagai berikut
  - 1) Kerja sama
  - 2) Saling menunjang

- 3) Pembelajaran terintegrasi
- 4) Menggunakan berbagai sumber
- 5) Peserta didik aktif
- 6) Sharing dengan teman
- 7) Peserta didik aktif dan kreatif

Di samping itu, untuk mengatasi kesulitan peserta didik yang ditempuh oleh guru diantaranya melalui pengumpulan data, diagnosa, prognosa, treatment (perlakuan), evaluasi dan follow up (tindak lanjut). Termasuk pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan buku-buku agama dan praktek secara langsung perlu ditingkatkan sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami secara langsung.

Faktor-faktor di atas harus segera disikapi, karena keberadaannya sangat menentukan keefektifan proses belajar mengajar. Apabila sebuah lembaga pendidikan ingin mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas, maka harus pandai-pandai memilih metode yang tepat dalam setiap pelajarannya, terutama efektifitas metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

### KESIMPULAN

Dari beberapa uraian tentang Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto di atas, dapat di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDN Jampirogo Sooko

Mojokerto secara umum meliputi : Metode ceramah, Metode drill, Metode Dokumentasi dan Metode diskusi (tanya jawab). Sedangkan secara khusus metode yang efektif dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang diterapkan di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto adalah metode Tilawati.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto yaitu : Faktor Intern misalnya: Minat, kecerdasan dan bakat dan Faktor Extern misalnya: Kurikulum, sarana dan fasilitas. Faktor-faktor tersebut harus segera disikapi, karena keberadaanya sangat menentukan keefektifan proses belajar mengajar. Apabila sebuah lembaga pendidikan ingin mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas, maka harus pandai pandai memilih metode yang tepat dalam setiap pelajarannya.
3. Untuk mengatasi kesulitan peserta didik yang ditempuh oleh guru diantaranya melalui pengumpulan data, diagnosa, prognosa, treatment (perlakuan), evaluasi dan follow up (tindak lanjut). Selain itu juga melalui pendekatan keagamaan, yaitu melalui kegiatan bimbingan, latihan dan pengajaran keagamaan, termasuk di dalamnya mengarahkan, mendorong, dan memberi semangat kepada mereka

agar mau mempelajari ajaran agamanya melalui baca tulis Al-Qur'an, serta taat dan mempunyai cita rasa beragama Islam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Barqy, Muhadjir Sulton, *Baca Tulis Huruf Al-Qur'an*, (Surabaya: Sinar Wijaya, 1992)
- Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2009)
- Barnadib, Imam, *Dasar-Dasar Pendidikan Perbandingan*, (Yogyakarta: Institut Press, IKIP Yogyakarta, 1988)
- Darajat, Zakiyah, *Metodik khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991)
- Indrayani, Ifa, *Starategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al-Qur'an*, (Surabaya: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2005)
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*, (Bandung: Nuansa, 2003)
- Sudirman AM, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tinggi Rendahnya Prestasi anak*. (Jakarta: Gema Insane, 2002)

## Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto

Suprayogo, Imam, Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001)

Wawancara dengan Maslikah, S.Pd.I. Guru Al-Qur'an SDN Jampirogo Sooko Mojokerto

Wawancara dengan Luluk Malikhah, S.Ag. Guru PAI di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto

Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983)